



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

KONTRAK KINERJA ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI



DENGAN

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT MATA MAKASSAR
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2026

Nomor : PRJ-34/PB/2026

Pada hari ini, Jumat tanggal Tiga Puluh bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Dr. dr. A. Tenrisanna Devi Indira, Sp.M, M.Kes
Jabatan : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Mata Makassar,
Kementerian Kesehatan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2026, dengan ketentuan;

PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Terpilih sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2026
		Januari s.d. Desember
Aspek Keuangan		
1.	Tingkat Perencanaan dan Pengelolaan Rekening Badan Layanan Umum (Mandatory)	Indeks 3,5
2.	Modernisasi pengelolaan BLU (Mandatory)	100%
3.	Kualitas Klaim Jaminan Kesehatan Nasional ke BPJS Kesehatan	≥ 90%
4.	Rasio Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional	≤ 50%
5.	Rasio beban persediaan farmasi terhadap pendapatan operasional	≤ 25%
6.	Jangka waktu penerimaan pembayaran piutang	≤ 40 hari
7.	Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin	≥ 15%
8.	Porsi pendapatan non JKN terhadap pendapatan operasional	≥ 15%
9.	Rasio pendapatan operasional terhadap jumlah tempat tidur	≥ 500 juta/TT/ tahun
Aspek Layanan		
10.	Pertumbuhan layanan BLU	Indeks 3,5
11.	Waktu tunggu rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	≥ 80%
12.	Persentase pengguna pendaftaran online pasien rawat jalan	≥ 85%
13.	Integrasi RME dan Kesesuaian Pengiriman Data ke SATUSEHAT	≥ 80%
14.	Persentase pasien yang mendapatkan antibiotik Sistemik Empirik sesuai standar	≥ 80%
15.	Angka Kejadian Endoftalmitis Paska Injeksi Anti-VEGF Intravitreal	≤ 1%
16.	Penurunan Tekanan Intraokular 1 bulan pasca Trabekulektomi pada POAG dan PACG	≥ 80%

PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.

Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Direktur Jenderal,



Ditandatangani secara elektronik
Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 30 Januari 2026

Rumah Sakit Mata Makassar
Plt. Direktur Utama,



Dr. dr. A. Tenrisanna Devi Indira, Sp.M, M.Kes

